

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proporsi atau rerata suatu variabel (Dahlan, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penggunaan APD di Bangsal Medikal Bedah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah II Yogyakarta. Pendekatan pada penelitian ini adalah *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kumpulan individu yang memenuhi kriteria penelitian. Pada penelitian bukan hanya subjek atau objek saja yang harus dipahami tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang ada pada subjek dan objek tersebut, untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal (Swarjana, 2012). Subjek penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

2. Sampel

Sampel adalah populasi terjangkau yang bisa dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel pada penelitian

ini adalah perawat yang bekerja di bangsal medikal bedah rawat inap yang berjumlah 68 perawat.

a. Kriteria Inklusi

1) Perawat yang bekerja di bangsal rawat inap medikal bedah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

2) Perawat yang berstatus pegawai tetap dan kontrak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

b. Kriteria Eksklusi

Perawat yang menolak menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi merupakan tempat dilakukannya penelitian (Hidayat, 2008). Penelitian ini dilakukan di bangsal Na'im, Wardah, Firdaus, Ar-Royyan, Al-Kautsar dan Zaitun di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

2. Waktu

Waktu penelitian merupakan rencana dilakukan kegiatan penelitian (Hidayat, 2008). Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai benda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2013). Variabel pada

penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan perawat tentang penggunaan APD.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2013).

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Tingkat pengetahuan penggunaan APD	Tingkat pengetahuan tentang penggunaan APD adalah pemahaman oleh perawat di Bangsal Penyakit Dalam Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman tentang penggunaan APD yang benar dan sesuai SPO yang ada di rumah sakit.	Kuesioner, terdapat 20 pertanyaan	Ordinal	Baik 76%-100%, Cukup 56%-75%, Kurang < 56%.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data, instrumen pada penelitian ini berupa: kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner data demografi (Notoatmodjo, 2012).

1. Data Demografi

Kuesioner pertama berupa kuesioner data demografi yang peneliti buat sendiri untuk mendapatkan data pribadi responden diantaranya umur, jenis

kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan sumber informasi mengenai APD.

2. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Pada kuesioner kedua merupakan kuesioner tingkat pengetahuan yang diadopsi dari Putra (2012) dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia”. Pada kuesioner penelitian tersebut terdapat 17 item pertanyaan, kemudian peneliti melakukan modifikasi dan menambahkan 3 item pertanyaan yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Jumlah pertanyaan pada kuesioner tingkat pengetahuan setelah dimodifikasi menjadi 20 item pertanyaan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Pertanyaan Positif Negatif

Jenis Pertanyaan		Positif (<i>favorable</i>)	Negatif (<i>unfavorable</i>)	Jumlah Soal
Tingkat Pengetahuan tentang				
1.	Sarung Tangan	3, 4, 5	1, 2	5
2.	Masker	6, 8	7, 9, 10	5
3.	Kaca mata	11, 12	-	2
4.	Gaun pelindung	15, 17, 18	16	4
5.	Penutup kepala	-	13, 14	2
6.	Alas kaki		19, 20	2

Lembar kuesioner tingkat pengetahuan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang penggunaan APD. Kuesioner ini menggunakan skala *Gutman* dengan jenis pertanyaan positif memiliki nilai 1 jika benar dan 0 jika salah. Sedang pada pertanyaan negatif berlaku sebaliknya kemudian dijumlahkan. Skala ukur yang digunakan pada variabel ini adalah

skala ordinal. Skor penilaian akan dikategorikan menjadi baik jika memiliki rentang nilai 16-20 (76-100%), cukup jika 15-11 (56-75%) dan kurang jika 10-0 (< 56%) (Nursalam, 2013).

G. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Penelitian diawali dengan pembuatan proposal penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian meneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang penggunaan APD di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman. Peneliti terlebih dahulu membawa surat izin studi penelitian pendahuluan yang dibuat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk meminta izin kepada Direktur rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman untuk melakukan studi pendahuluan dan mengetahui jumlah populasi perawat yang ada di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

Peneliti kemudian membuat surat izin uji validitas dan izin penelitian dan mengajukan etik penelitian ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan data populasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman, kemudian peneliti menggunakan *total sampling* dalam menentukan sampel. Sehingga bangsal yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 6 bangsal. Peneliti menjelaskan maksud dan cara pengisian dari tiap

butir soal pada perawat di rumah sakit tersebut. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti mendapatkan langsung dari subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner yang dimasukkan kedalam amplop terbuka bersama dengan surat permohonan untuk menjadi responden, serta *informed consent* yang ditujukan kepada perawat. Kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti, pemberian kuesioner menggunakan amplop yang sudah tertutup rapat. Amplop berfungsi untuk menjaga kerahasiaan dan keaslian data responden, setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasi dan persetujuannya menjadi responden dalam penelitian ini.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan teknik yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner yaitu dengan menggunakan rumus *pearson product moment*. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ (Sugiono, 2013).

Pada penelitian ini, kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang penggunaan APD telah diujikan kepada 35 responden yang memiliki kriteria inklusi yang sama di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil uji validitas untuk kuesioner ini terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 8,13, 18, 20, dikarenakan item pertanyaan tersebut penting sehingga peneliti memperbaiki konten pertanyaan yang tidak valid agar

dimengerti oleh responden. Setelah diperbaiki kuesioner diujikan kembali ke rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta kemudian keseluruhan item pertanyaan menjadi valid. Uji validitas menggunakan *Person Product Moment* memberikan hasil valid apabila nilai uji validitas lebih besar dari nilai r-tabel (n=35), dimana r-tabel sebesar 0,343-0,798 (valid apabila >0,344). Hasil dari uji valid menyatakan bahwa 20 pertanyaan valid dengan nilai >0,344 (Sugiyono, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha* yang diujikan kepada responden yang memiliki kriteria inklusi yang sama dengan responden. Pada penelitian ini kuesioner diujikan kepada 35 responden. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $\geq 0,6$ (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini, kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang penggunaan APD telah diujikan kepada 35 responden yang memiliki kriteria inklusi yang sama di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan adalah 0,894 yaitu >0,6 yang artinya reliabel (Arikunto, 2010).

I. Pengelolaan Data dan Metode Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Langkah-langkah dalam pengelolaan data yaitu :

a. *Editing*

Pada proses *editing*, peneliti melakukan pengecekan kembali pada *informed consent* dan kuesioner yang diisi oleh responden apakah sudah lengkap dan jelas untuk dibaca. Beberapa hal yang peneliti perhatikan pada proses ini adalah kelengkapan data, kejelasan tulisan, dan kesesuaian jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan langkah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada proses ini, peneliti akan melakukan pengkodean pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa dan melakukan pemasukan data. pada kuesioner data demografi, peneliti memberikan kode 1 untuk usia 17-25 tahun kode, 2 untuk usia 26-35 tahun, kode 3 untuk usia 36-45 tahun. pada jenis kelamin laki-laki peneliti beri kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2. Tingkat pendidikan D3 diberi kode 1, dan S1 diberi kode 2. lama bekerja < 5 tahun peneliti beri kode 1, 1- 5 tahun diberi kode 2, > 5 tahun diberi kode 3. sumber informasi dari internet peneliti beri kode 1, rumah sakit diberi kode 2 dan lain-lain diberi kode 3.

c. Pemasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Pada proses ini, peneliti akan melakukan *input* data dari kuesioner yang telah diberi pengkodean dan data tersebut akan diolah melalui program komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pada proses ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali pada data yang telah di *input* ke dalam komputer apakah ada kesalahan atau tidak sehingga hasil yang didapat bisa sesuai.

e. Penyajian Data

Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel berupa persentase dan akan diperjelas dengan keterangan berbentuk narasi.

2. Metode Analisa Data

Menurut Nursalam (2013) analisa data adalah analisis statistik, digunakan pada data kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan analisis *univariate* yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari responden penelitian meliputi: usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja dan sumber informasi yang ditampilkan dalam bentuk nilai distribusi dan frekuensi. Untuk menganalisa tingkat pengetahuan perawat digunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

x = jumlah skor jawaban

N = jumlah seluruh pertanyaan

J. Etik Penelitian

Menurut Hidayat (2008), etik penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah :

a. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti tidak memaksa kepada subjek untuk wajib menjadi responden, subjek berhak menolak untuk menjadi responden penelitian dan peneliti memberi penjelasan tentang semua penelitian.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden saat pembuatan laporan tetapi dengan memberi kode, penulisan nama dicantumkan di lembar kuesioner.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti. Informasi atau data yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset dan tidak akan disampaikan kepada pihak lain yang tidak terkait dalam penelitian, bidang pendidikan, bidang medis, dan hukum serta menggunakan data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.